

# PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJEMEN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING KOTA PALOPO

Andini Nur<sup>1</sup> Zikra Supri<sup>2</sup> Pasoni Mustafa Muhani<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Email : [andininurr27@gmail.com](mailto:andininurr27@gmail.com)

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai rumah sakit umum daerah sawerigading kota palopo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 70 orang. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah model linear regresi sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki peran terhadap kinerja manajemen.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Manajemen

## ABSTRACT

*This study aims to determine the role of the internal control system on the performance of regional general hospital management. This research method is a type of quantitative research using primary data and secondary data with data collection techniques using questionnaires. The population used in this study were employees of the Sawerigading Regional General Hospital, Palopo City. The sampling technique in this study is a purposive sampling technique. So that the sample in this study amounted to 70 people. The data analysis technique used is a simple linear regression model with the help of the SPSS Version 22 program. The results of this study indicate that the internal control system variable has a role in management performance.*

**Keywords :** Internal Control, Fraud prevention

## PENDAHULUAN

Sistem pengendalian yang baik dapat memberikan informasi yang benar kepada para manajer atau dewan direksi dalam mengambil keputusan dan kebijakan untuk mencapai perusahaan yang lebih efektif. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu manajemen dalam menjaga aset perusahaan, memastikan pelaporan keuangan dan manajemen yang andal, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran sesuai prinsip kehati-hatian (Phapros, 2020).

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Novtania et al., 2017).

Sedangkan tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi, sistem pengendalian internal diterapkan untuk melindungi aset/harta kekayaan organisasi dan pencatatan pembukuannya, dan sistem pengendalian internal digunakan untuk mengecek keakuratan dan keterbatasan data akuntansi, meningkatkan bisnis efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Mayang, 2017).

Kinerja adalah pencapaian tujuan yang diinginkan atau yang diharapkan. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Afandi, 2018). Kinerja rumah sakit yang tinggi harus berdasarkan kompetensi profesional dalam penggunaan sumber daya; risiko minimal yang terjadi pada pasien, kepuasan pasien, hasil perawatan terhadap pasien.

Dalam lingkungan pelayanan kesehatan rumah sakit tingkat tinggi, perhatian lebih harus diberikan pada respon terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat, integrasi layanan ke dalam sistem pemberian layanan secara

keseluruhan, dan komitmen terhadap promosi kesehatan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat organisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan, baik perubahan yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Kemampuan organisasi menghadapi perubahan akan berdampak pada kelangsungan hidup organisasi. Rumah sakit sebagai salah satu organisasi bentuk layanan jasa yang kompleks, dinamis, kompetitif, padat modal, padat karya, dan multi disiplin. Dalam menghadapi perubahan, Rumah sakit harus tetap konsisten menjalankan misi sebagai institusi pelayanan sosial di bidang kesehatan, dapat berkembang, mandiri, dan memiliki daya saing yang tinggi (Susi Astuti, 2018).

Dengan adanya sistem pengendalian internal rumah sakit mampu meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan manajemen agar lebih efisien dan efektif, tercapainya pengendalian internal yang baik tentu akan meningkatkan produktivitas serta kinerja para karyawan. Apabila pengendalian internal dalam suatu rumah sakit itu lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan efektivitas kerja menjadi lemah juga. Sebaliknya, jika pengendalian internal rumah sakit tersebut

kuat, maka tingkat kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir sehingga ketika kinerja tidak efektif dapat diketahui dengan cepat (Herul, 2019). Pengendalian internal yang dilakukan oleh SPI (Sistem Pengawas Internal) juga sebagai salah satu bentuk preventif yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi ketidakefektifan yang terjadi pada perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo dengan tujuan untuk mengetahui Peran sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo, yang belum banyak di teliti secara lengkap.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi (Agenci Theory)**

Menurut ( Scoot, 2009) Teori agensi adalah pengembangan suatu teori yang mempelajari suatu kontrak atau perjanjian dimana para manajer (*agent*)

bertugas atau melakukan suatu pekerjaan atas nama dari pemilik suatu perusahaan (*principal*) ketika suatu tujuan tertentu atau keinginan mereka bertolak belakang atau tidak sejalan maka akan terjadi suatu konflik. Suatu perusahaan yang modalnya terdiri dari saham, investor atau pemegang saham dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan dan untuk CEO yaitu sebagai agent pihak yang bertindak sesuai dengan kepentingan suatu *principal*. *Agency Theory* memiliki suatu dugaan atau asumsi bahwa masing-masing dari individu semata-mata memang termotivasi dengan kepentingannya sendiri sehingga akan menimbulkan konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* suatu perusahaan (Azizah & NR, 2020).

### **Pengertian Sistem Pengendalian Internl**

Sistem pengendalian internal adalah sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisien serta dipatuhi kebijakan manajemen (Sopian & Wawat, 2019).

Sistem pengendalian internal menurut IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris,

manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Yoaniza, 2018:9).

### **Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Menurut COSO (*The Commitee Of Sponsoring Organizations*) Tujuan sistem pengendalian internal yaitu, (a) Efektifitas dan efisiensi operasi, Pengendalian dalam suatu organisasi akan mendorong sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan tujuan dari sistem pengendalian internal agar tidak terjadi penyalahgunaan di dalam organisasi yang mengakibatkan kerugian. (b) Realibilitas Pelaporan Keuangan, Pelaporan yang disajikan oleh pihak manajemen organisasi harus memiliki tanggung jawab hukum maupun profesionalisme untuk menyakinkan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan. (c) Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada, Beragam ketentuan hukum dan peraturan harus diberlakukan oleh setiap organisasi publik, non publik bahkan organisasi nirlaba.

### **Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2017) dalam (Yoaniza, 2018) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur yaitu: (1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. (2) Sistem otoritas dan prosedur pencatatan, dalam sebuah organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otoritas dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. (3) Praktik yang sehat, Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. (4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

### **Pengertian Kinerja**

Menurut Efendi dalam jurnal Budi Gautama bahwa kinerja merupakan hasil karya yang dapat dicapai seseorang atau kelompok dalam usaha mencapai tujuan organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai

dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Lubis, 2021:15).

### **Hubungan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja**

Sistem pengendalian internal yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan karena perusahaan akan berfungsi dengan baik jika perusahaan menggunakan sistem dan prosedur pengendalian internal yang baik dengan adanya sistem pengendalian internal dapat mengendalikan jalannya perusahaan yang mencakup dan mengamankan harta, memeriksa kecermatan dan kebenaran administrasi atau akuntansi, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan berkontribusi untuk menjaga kebijaksanaan perusahaan yang harus dipatuhi, selain itu dengan adanya sistem pengendalian internal dapat menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi melalui penggunaan sumber daya dan struktur, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Sopian & Wawat, 2019).

Dengan adanya sistem pengendalian internal di perusahaan diharapkan akan terjadi: Penempatan pegawai yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya, praktik yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai unit masing-masing, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan

perlindungan yang memadai terhadap aktiva, utang, pendapatan dan biaya serta struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Sistem pengendalian internal dalam perusahaan adalah faktor penting dalam pencapaian kinerja, tercapainya sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan tentu saja akan meningkatkan kinerja para karyawan.

### **Kegiatan Kinerja Manajemen Rumah Sakit**

Peran sistem pengendalian internal dan manajemen puncak dalam meningkatkan pengendalian internal dan kinerja perusahaan sangat penting. Selain itu, pelaksanaan pengendalian dapat efektif jika ada komitmen di antara pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi, baik sebagai individu maupun kelompok. Hal ini dimaksudkan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dedikasi dan pengendalian internal menciptakan organisasi yang efisien dan efektif untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik di dalam institusi, dan pada akhirnya mengarah pada kinerja organisasi. Adapun kriteria keberhasilan rumah sakit yang dapat dijadikan tolak ukur dalam kegiatan kinerja manajemen yaitu, siap untuk bertahan (*endurance*), pengembangan, dan produktivitas.

### **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu, merupakan pegawai tetap rumah sakit dengan masa kerja minimal 2 tahun.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket.
Sistem Pengendalian Internal (X)	X1	0.442	0.279	Valid
	X2	0.473	0.279	Valid
	X3	0.573	0.279	Valid
	X4	0.593	0.279	Valid

	X5	0.667	0.279	Valid
	X6	0.645	0.279	Valid
	X7	0.644	0.279	Valid
	X8	0.617	0.279	Valid
	X9	0.543	0.279	Valid
	X10	0.653	0.279	Valid
Kinerja Manajemen (Y)	Y1	0.545	0.279	Valid
	Y2	0.486	0.279	Valid
	Y3	0.582	0.279	Valid
	Y4	0.415	0.279	Valid
	Y5	0.343	0.279	Valid
	Y6	0.393	0.279	Valid
	Y7	0.642	0.279	Valid
	Y8	0.438	0.279	Valid
	Y9	0.400	0.279	Valid
	Y10	0.497	0.279	Valid

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa Variabel Sistem Pengendalian Internal (X) dan Kinerja Manajemen (Y) serta setiap item-item pernyataan yang diuji berdasarkan aplikasi SPSS versi 22 dinyatakan valid. Karena nilai r hitung > dari r tabel pada signifikan 5%.

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	r <sub>tabel</sub>	Ket.

Sistem Pengendalian Internal (X)	783	0.60	0.279	Reliabel
Kinerja Manajemen (Y)	622	0.60	0.279	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, menunjukkan variabel Sistem Pengendalian Internal (X) dan Kinerja Manajemen (Y), memiliki cronbach alpha > 0.60 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.822	4.140		5.512	.000
Sistem Pengendalian Internal	416	.112	.472	3.707	.001

Pada output ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana. Dalam kasus ini, persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 22.822 + 0,416X$$

Dimana :

X = Sistem Pengendalian Internal

Y = Kinerja Manajemen

Dari output diatas didapatkan model persamaan dari regresi linear sederhana: Nilai konstanta sebesar 22.822, dapat dinyatakan bahwa nilai konsisten variable kinerja manajemen adalah sebesar 22.822 dan koefisien regresi X sebesar 0,416 dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai sistem pengendalian internal, maka nilai kinerja manajemen bertambah sebesar 0,416 atau 41,6%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std.Error Of The Estimate
1	.472 <sup>a</sup>	.223	.206	3.178

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R square sebesar 0,223 artinya sistem pengendalian internal memiliki pengaruh sebesar 22,3% terhadap kinerja manajemen sedangkan 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	22.822	4.140		5.512	000

Sistem Pengendalian Internal	.416	112	472	3.707	001
------------------------------	------	-----	-----	-------	-----

Berdasarkan hasil uji diatas, menunjukkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan variabel Sistem Pengendalian Internal (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Manajemen (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar  $3.707 > t_{tabel} 2.011$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X) memiliki peranan terhadap variabel kinerja manajemen (Y).

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Pengendalian Internal mempunyai peranan terhadap Kinerja Manajemen pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo. Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan manajemen maka dapat mendorong peningkatan kinerja menjadi lebih efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam pengujian yang dilakukan melalui signifikasi koefisien regresi linear sederhana pada variabel Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai koefisien sebesar 0.416 sedangkan nilai signifikasinya sebesar 0.001. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05, ini berarti

peranan sistem pengendalian internal terhadap pengendalian internal signifikan atau dapat diartikan bahwa sistem pengendalian internal memiliki peran terhadap kinerja manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah. Dengan hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.003 dengan nilai koefisien sebesar 0.214. Penelitian yang dilakukan oleh Ribuwati (2018), menunjukkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari (2016), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien 0.441 dengan nilai t hitung 5.528 dan tingkat signifikansinya sebesar 0.000. Penelitian yang dilakukan oleh Supriatna (2016), bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel independen yaitu sistem pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu kinerja instansi pemerintah.

Penerapan sistem pengendalian internal di Rumah Sakit Umum Daerah

Sawerigading Kota Palopo telah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi jawaban responden dan hasil observasi wawancara mengenai peranan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah sawerigading kota palopo yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan telah diterapkan sepenuhnya, hal ini terlihat dengan adanya struktur organisasi rumah sakit umum daerah sawerigading kota palopo yang tertata dengan baik serta pembagian tugas setiap orang dengan jelas, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi. Semakin tinggi keterlibatan sistem pengendalian internal semakin tinggi pula kinerja yang dicapai. Keberadaan sistem pengendalian internal di rumah sakit akan memastikan bahwa perusahaan akan menerapkan prosedur untuk mengetahui kemajuan dan keberlanjutan kinerja serta, memastikan kinerja yang konsisten pada tingkat kualitas yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai peranan sistem pengendalian

internal terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah sawerigading kota palopo, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki peranan terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah sawerigading kota palopo. Penerapan sistem pengendalian internal di rumah sakit umum daerah sawerigading kota palopo berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil data berupa kuesioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang memiliki 4 dimensi yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi serta aktivitas pengawasan yang berperan terhadap kinerja manajemen.

### **Saran**

Berikut beberapa saran yang penulis harapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta perusahaan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas dan menambahkan variabel independen dan dependen yang telah dilakukan.

2. Bagi rumah sakit penulis memberi saran bahwa lebih mengoptimalkan kualitas Sistem Pengendalian Internal didalam rumah sakit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja. *Ekonomi Bisnis*, 35–36.
- Astuti, S. (2018). Peran Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kebumen). *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*,
- Azizah, J., & NR, E. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569.
- Herul, A. (2019). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Instalasi Farmasi RSUD Sekarwangi. 1–12.
- Lubis, & Lisi, W. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal*, 1–29.
- Lubis, R. N. (2021). pengaruh gaji dan tunjangan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. *Excutive Summary*.
- Novtania, M., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1),
- Phapros. (2020). *Pedoman Sistem Pengendalian Internal* (pp. 1–24).
- Putri, mayang sevani. (2017). pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal, May*, 31–48.
- Puspita Sari. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap.

Pengelolaan Keuangan Pada Badan Layanan Umum. *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42.

Ribuwati, R. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Tata Usaha Sma Negeri I Belitang Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2).

Sopian, D., & Wawat, S. (2019). pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (cetakan ke-21). Penerbit Alfabeta.

Supriatna, N. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*

Susanto. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Belopa Kabupaten Luwu. In *Biomass Chem Eng* (Vol. 3, Issue 2).

Yoaniza, R. (2018). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Pas Bandara Pada PT Angkasa Pura 1 Bandara Adisutjipto Yogyakarta. *Diploma Thesis*, 9–20.